

BAB 6 : KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap motivasi kerja kader diantara perbedaan penemuan *suspect* tuberkulosis di puskesmas Kabupaten Lima Puluh Kota diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Puskesmas Batu Hampar didapatkan sebagian besar kader termotivasi dalam melakukan penemuan *suspect* tuberkulosis, berusia dewasa lanjut, berpendidikan tinggi, memiliki masa kerja sebagai kader yang lama, berpengetahuan baik, dan pernah mengikuti pelatihan. Adapun pada Puskesmas Koto Baru didapatkan sebagian besar kader tidak termotivasi dalam melakukan penemuan *suspect* tuberkulosis, berusia dewasa muda, berpendidikan tinggi, memiliki masa kerja sebagai kader yang lama, berpengetahuan kurang, dan pernah mengikuti pelatihan.
2. Diantara perbedaan capaian penemuan *suspect* tinggi dan rendah di Kabupaten Lima Puluh Kota didapatkan perbedaan hubungan faktor intrinsik (usia dan pendidikan) dengan motivasi kerja kader.
3. Usia merupakan variabel paling dominan terhadap motivasi kerja kader dalam menemukan *suspect* tuberkulosis pada Puskesmas Batu Hampar dan Puskesmas Koto Baru.

6.2 Saran

1. Bagi Kader

Diharapkan kader dapat meningkatkan pengetahuannya terkait pengetahuan seputar tuberkulosis juga lebih menanamkan motivasi yang tinggi terhadap peran yang dibutuhkan dalam hal ini adalah menemukan *suspect* tuberkulosis.

2. Bagi Puskesmas (Batu Hampar dan Koto Baru)

- a. Diharapkan puskesmas dapat memberikan pelatihan yang fokus pada pengembangan kemandirian kader dalam melaksanakan tugas. Kader perlu diberdayakan untuk mengambil inisiatif tanpa harus selalu menunggu instruksi.
- b. Diharapkan puskesmas dapat memberikan pelatihan dan edukasi kepada kader tentang gejala TB dan pentingnya diagnosis yang tepat. Kader perlu memahami bahwa tidak semua batuk berkepanjangan adalah indikasi TB, dan ada banyak penyebab lain yang perlu dipertimbangkan.

